

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DALAM UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN SISWA MELALUI PENDEKATAN PERSONAL DI SMK NEGERI 1 KECAMATAN PATUMBAK

Nanda Bruslianta Tarigan¹, Mohammad Firman Maulana²
Universitas Islam Sumatera Utara
nandatrg@gmail.com¹, mofiml99@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat pada Sekolah SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak. Untuk mengetahui apakah kegiatan ekstrakurikuler pencak silat melalui pendekatan personal dapat meningkatkan kecerdasan siswa di Sekolah SMK Negeri 1 Kec. Patumbak. Adapun metode penelitian ini adalah metode kualitatif jenis deskriptif dengan alat pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi dengan analisa data melalui reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat pada Sekolah SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak merupakan kegiatan di luar sekolah yang diikuti oleh 50 orang siswa yang pelaksanaannya 3 kali dalam seminggu. Pendekatan pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat bagi siswa di Sekolah SMK Negeri 1 Kec. Patumbak adalah pendekatan personal yaitu pembelajaran dengan pendekatan pribadi siswa secara langsung dan ini dianggap cukup efektif. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dengan pendekatan personal dapat meningkatkan kecerdasan siswa di Sekolah SMK Negeri 1 Kec. Patumbak karena pendekatan personal dapat meningkatkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional siswa.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Pencak Silat dan Kecerdasan.

Abstract: This research aims to determine extracurricular pencak silat learning at SMK Negeri 1 Patumbak District. To find out the personal approach taken in extracurricular pencak silat learning for students at SMK Negeri 1 Kec. Patumbak. To find out whether extracurricular pencak silat activities through a personal approach can increase the intelligence of students at SMK Negeri 1 Kec. Patumbak. This research method is a descriptive qualitative method using interview data collection tools with informants who have been determined through data reduction analysis, data presentation and drawing conclusions. The research results concluded that extracurricular pencak silat learning at SMK Negeri 1 Patumbak District is an activity outside of school which is attended by 50 students which is carried out once a week. The approach taken in extracurricular pencak silat learning for students at SMK Negeri 1 Kec. Patumbak is a personal approach, namely learning with a direct personal approach to students and this is considered quite effective. Through extracurricular activities, pencak silat with a personal approach can increase the intelligence of students at SMK Negeri 1 Kec. Patumbak because a personal approach can improve students' physical and intellectual intelligence.

Keywords: Extracurricular Pencak Silat and Intelligence

Pendahuluan

Secara yuridis, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah pencak silat.¹

Pencak, dapat mempunyai arti gerak dasar bela diri, yang terikat pada suatu peraturan dalam belajar, berlatih dan pertunjukkan. Sedangkan silat, mempunyai arti suatu gerak bela diri yang bersumber pada kerohanian murni, guna keselamatan diri dan kesejahteraan bersama dalam suatu sistem kehidupan bermasyarakat.²

Pencak Silat menurut merupakan hasil budaya manusia Indonesia untuk membela, mempertahankan, eksistensi (kemandirian) dan integritasnya (manunggal) terhadap

lingkungan hidup/alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan taqwa.³ Sedangkan menurut Suhartono bahwa pencak silat merupakan gerakan gerakan beladiri tingkat tinggi yang disertai dengan perasaan, sehingga merupakan penguasaan gerak yang efektif dan terkendali.⁴ Ekstrakurikuler pencak memiliki banyak manfaat. Selain dapat meningkatkan minat, bakat serta pengembangan karakter, pencak silat juga dapat membantu siswa meningkatkan tingkat berpikir atau wawasan berpikir. Menurut Fadriati bahwa tingkat kemampuan berfikir dibedakan dengan pengelompokan berdasarkan dimensi pengetahuan mencakup pengetahuan factual, konseptual, procedural dan pengetahuan metakognitif.⁵

Kecerdasan dan kemampuan serta wawasan berpikir disebut dengan kecerdasan yang bila secara bahasa bisa diartikan sebagai cerdas dalam berpikir dan berawawasan luas.⁶ Kecerdasan berpikir merupakan salah satu sisi pribadi muslim yang juga penting. Dimana salah satu sifat Rasul adalah fatonah (cerdas).⁷ Al Qur'an juga banyak mengungkap ayat-ayat yang merangsang manusia untuk berfikir, misalnya firman Allah yang artinya:

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَٰئِكَ
عَالِمِ الْآلْبَابِ

Artinya :

Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Az-Zumar:9).⁸

Pembelajaran sistem Kurikulum Merdeka Belajar, terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih sederhana, menekankan pentingnya RPP yang 1. Efisien, sehingga tidak menghabiskan waktu dan tenaga. 2. Efektif, mengacu pada pencapaian tujuan pembelajaran, serta 3. Berorientasi pada murid, yaitu mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan siswa.⁹

Oleh karena itu dalam upaya mencapai tujuan kurikulum merdeka seorang guru harus mampu menerapkan modal pembelajaran yang efektif salah satunya model pembelajaran pendekatan personal. Secara umum, model pembelajaran ini memberikan arahan secara terstruktur kepada siswa dalam melakukan praktik secara bertahap, secara langsung dan diharapkan mampu mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas sehingga, pengalaman belajar dan keterampilan siswa akan timbul dalam proses belajar.¹⁰

Strategi yang sering digunakan guru untuk memudahkan personalisasi pembelajaran adalah pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan tersebut. Namun, perlu kehati-hatian agar tidak kemudian muncul ekses berupa labeling baru, antara murid pandai dan belum pandai. Maka, perlu fleksibilitas dalam pengelompokan murid agar kelas menjadi ekosistem pembelajaran yang saling menguatkan, bukan saling bersaing, apalagi merendahkan.

Pendekatan personal merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada proses untuk membantu individu dalam membentuk dan mengorganisasikan kenyataan - kenyataan yang kompleks.¹¹ Oleh sebab itu, perlu adanya sikap dan perlakuan yang berbeda kepada setiap individu. Pendekatan tersebut sebagai upaya guru dalam membantu siswa yang memiliki nilai rendah dari segi pengetahuan maupun keterampilan yang berkaitan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Taksonomi Bloom bahwa kecerdasan digolongkan dalam tiga klasifikasi umum atau ranah (domain), yaitu: (1) ranah kognitif, berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir; (2) ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati; dan (3) ranah psikomotor (berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka).

Pendekatan personal yang dilakukan terhadap peserta pencak silat tersebut menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan intelektual siswa selain peningkatan kesehatan jasmani. Adapun yang dimaksud kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

Berdasarkan fenomena di lapangan bahwa siswa SMK Negeri 1 Patumbak memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang baik dan kreatif, hal ini terjadi bagi siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler Pencak Silat di Sekolah. Kecerdasan yang dimiliki siswa terlihat dari pada saat proses belajar mengajar siswa yang mengikuti pencak silat lebih energik, aktif, kreatif dan memiliki wawasan berpikir yang lebih dibanding siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

Penggunaan pendekatan personal dilakukan dengan memberikan arahan, bimbingan, secara personal atau individu kepada siswa yang memiliki nilai rendah terhadap hasil belajar. Hasil belajar siswa yang rendah, dievaluasi oleh guru kelas dengan memberikan beberapa tambahan belajar, arahan konseling secara individu. Bentuk arahan yang diberikan guru secara personal, akan lebih memudahkan guru dalam mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa secara menyeluruh dan lebih efektif.

Menurut hemat penulis bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak tidak terlepas dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru pembimbing dengan pendekatan personal terutama dalam pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat. Model pembelajaran ini tentunya relevan dengan peningkatan kecerdasan berpikir, karena masih banyak siswa yang lamban menguasai gerakan-gerakan pencak silat yang diajarkan oleh pelatih atau guru. Maka dalam upaya meningkatkan kecerdasan siswa sehingga mudah menguasai gerakan pencak silat seorang pelatih harus secara langsung pada pribadi siswa dalam memperbaiki gerakan yang salah. Seperti saat instruksi pasang kuda-kuda secara menyeluruh seorang pelatih masih harus memperhatikan satu persatu ketepatan kuda-kuda peserta didik yang diajarkan.

Melalui pembelajaran dengan pendekatan personal terutama menyempurnakan gerakan pencak silat bagi peserta atau siswa akan lebih mudah dimengerti dan dipahami sehingga kecerdasan berpikirnya untuk memperbaiki dan menyempurnakan gerakan lebih meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas menjadi dasar pemikiran bagi penulis melakukan penelitian dengan judul : **Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Siswa Melalui Pendekatan Personal Di SMK Negeri 1 Kecamatan.**

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dipakai adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara.¹ Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian.

Hasil dan Pembahasan

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Patumbak

SMK Negeri 1 Patumbak beralamat di Jl. Pertahanan Ujung, Patumbak Satu, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. SMK Negeri 1 Patumbak merupakan salah satu SMK Pusat Keunggulan. Dimana SMK Pusat Keunggulan merupakan program

pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan pembelajaran.

Identitas SMKNegeri 1 Patumbuan adalah :

NPSN	: 10260608
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SMK
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 446.Tahun 2013
Tanggal SK Pendirian	: 2013-05-07
SK Izin Operasional	: 446.Tahun 2013
Tanggal SK Izin Operasional	: 2013-05-0
Kepala Sekolah	: Syafrida,S.Pd

SMK Negeri 1 Patumbak merupakan salah satu SMK Pusat Keunggulan. Dimana SMK Pusat Keunggulan merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.

SMKNegeri 1 Patumbak memiliki 4 Jurusan antara lainnya;

1. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
2. Akutansi dan Keuangan Lembaga
3. Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim
4. Pemasaran

Dalam menjalankan tertib belajar SMK Negeri 1 Patumbak memiliki tata tertib sebagai berikut :

1. Siswa wajib berseragam yang sesuai dengan ketentuan sekolah
2. Siswa wajib berseragam olah raga ketika mengikuti pelajaran olah raga dan mengganti seragam olahraga ketika pelajaran selesai.
3. Siswa wajib menjaga kerapihan dan kebersihan seragam sekolah.
4. Siswa wajib memakai kaos kaki dengan tinggi minimal 5 cm diatas rim sepatu.
5. Siswa wajib memakai ikat pinggang warna hitam dengan kepala yang kecil.
6. Siswa dilarang mengeluarkan baju seragamnya kecuali yang dianjurkan oleh sekolah.
7. Tidak memakai jaket / sweeter tanpa izin.
8. Memakai kaos kaki dan sepatu (bukan sepatu sandal/ selop/ bukan sepatu pesta)
9. Untuk pelajar putri yang muslim, memakai rok panjang, mengenakan jilbab dari bahan bukan kaos.
10. Untuk pelajar putra tidak diperkenankan memakai celana cutbrai dan berujung kecil, ketat, ditambal, dan robek.

Sedangkan tata tertib siswa adalah :

1. Siswa wajib mengikuti upacara setiap hari senin, yang dimulai pada pukul 07.30-08.15
2. Siswa tidak keluar kelas pada saat jam pelajaran tanpa seizin guru pengajar.
3. Siswa tidak meninggalkan kelas atau bolos ketika pelajaran berlangsung.
4. Pelajaran dimulai dari pukul 07.30 sampai dengan selesai sesuai jadwal.
5. Siswa yang terlambat wajib menuliskan alasan keterlambatannya serta segera melaporkannya kepada guru piket, dan dapat mengikuti kegiatan belajar setelah mendapatkan izin dari guru piket.
6. Jika keterlambatan siswa sebanyak 10 kali hari efektif belajar dalam 1 semester akan dikirimkan SPO 1, jika sebanyak 20 kali dikirimkan SPO 2, dan jika 30 kali hari efekti belajar SPO 3 dan disarankan mencari sekolah baru.
7. Siswa yang berhalangan hadir dikarenakan keperluan keluarga yang sangat penting, wajib memberikan surat permohonan izin dari orang tua / wali dan maksimal 3 hari.

8. Siswa yang berhalangan hadir karena sakit lebih dari 3 hari, diharuskan menyerahkan surat keterangan sakit dari dokter.
9. Siswa yang tidak hadir tanpa keterangan dianggap bolos (Alfa).
10. Alpa 2 kali; peringatan lisan kepada siswa, alpa 5 kali pemberitahuan kepada orangtua dan peringatan lisan ke 2 kepada siswa, Alpa 8 kali SPO dan Surat Perjanjian 1, Alpa 10 kali SPO dan surat perjanjian 1, Alpa 15 kali SPO dan Surat Perjanjian 2, 20 kali SPO dan surat perjanjian 3. Alpa lebih dari 20 Kali disarankan mencari sekolah baru.
11. Siswa yang akan pulang pada saat KBM masih berlangsung harus ada izin dan sepengetahuan guru piket, dan ada pemberitahuan dari orang tua / wali.
12. Kehadiran siswa minimal 90% dalam setahun.
13. Siswa wajib melaksanakan tugas piket.
14. Siswa wajib mengikuti kegiatan – kegiatan sekolah.
15. Siswa meninggalkan sekolah selambat – lambatnnya pukul 15.00 dan 17.30 bagi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kecuali ada kegiatan yang diatur oleh sekolah

2. Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi Dalam melaksanakan kegiatannya, SMK Negeri 1 Patumbak senantiasa berpandangan jauh kedepan dengan berpegang pada visi sekolah yaitu: “Menciptakan Tenaga Kerja Yang Profesional, Berakhlak Mulia, Mampu Berwirausaha, Dan Melestarikan Fungsi Lingkungan Hidup.”

b. Misi Sekolah

Agar visi tersebut dapat dilaksanakan perlu adanya misi sekolah yaitu:

1. Menyelenggarakan KBM yang bermutu sesuai dengan tuntutan IMTAQ dan IPTEK.
2. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru berbasis lingkungan hidup.
3. Menyiapkan siswa menjadi tenaga produktif, terampil dan mandiri sesuai dengan kebutuhan lingkungan kerja.
4. Menjalin kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri dalam pelaksanaan praktek kerja indutri.
5. Melestarikan fungsi lingkungan sekolah yang aman, asri dan kondusif.
6. Menumbuhkan semangat prestasi pada warga sekolah dan membudayakan sikap peduli melestarikan lingkungan.
7. Menjalin hubungan yang harmonis antara warga sekolah, komite dan lingkungan masyarakat sekitarnya.

c. Tujuan

Sekolah SMK Negeri I Patumbak dalam melaksanakan proses pendidikan dan Pelatihan terhadap peserta didik adalah menjadi sekolah yang bermutu unggul, senantiasa dalam lingkungan yang bersih, rapi, sehat, harmonis, saling menghormati, dan disiplin menuju sekolah yang maju serta lulusannya mampu berkiprah di dunia kerja dan hidup sukses di masyarakat.

d. Sasaran

1. Terwujudnya Manajemen Sekolah yang terstandar
2. Program Studi Keahlian Tata Niaga Kompetensi Pemasaran sebagai program studi keahlian yang berpotensi berstandar nasional
3. Terselenggaranya Uji Kompetensi sesuai dengan Standar Kompetensi Nasional (SKN)
4. 40% siswa mendapatkan nilai matematika 6,0, dan bahasa inggris minimal 7,0
5. 3 orang guru produktif setiap program keahlian memiliki sertifikat kompetensi industry
6. 50% guru yang mengajar sesuai kurikulum 2004 menggunakan bahan ajar (modul)

7. 50% siswa memanfaatkan moduli nteraktif melalui internet
 8. Siswa kompetensi keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Akomodasi Perhotelan, Jasa Boga menjuarai Promosi Kompetensi Siswa Tingkat Propinsi dan Tingkat Nasional
 9. Ruang dan peralatan praktik memenuhi standar pelayanan minimal
 10. Siswa mampu meraih kejuaraan dalam kegiatan kepramukaan, kerohanian, dan olah raga di tingkat Provinsi.
 10. Menerapkan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)
 11. Terwujudnya peningkatan kompetensi keahlian masyarakat dalam rangka pemberdayaan potensi daerah.
 12. Terwujudnya kegiatan Business Centre dan Unit Produksi sekolah sebagai sarana pelatihan siswa dan pengembangan nilai-nilai industri
5. Tujuan Program Studi Keahlian SMK Negeri 1 Patumbak memiliki 4 (empat) Program Studi Keahlian dan 5 (lima) Kompetensi Keahlian, yaitu: 1. Program Studi Keahlian Keuangan dengan Kompetensi Keahlian Akuntansi 2. Program Studi Tata Niaga dengan Kompetensi Keahlian Pemasaran 3. Program Studi Administrasi dengan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran 4. Program Studi Pariwisata dengan Kompetensi Keahlian: a. Akomodasi Perhotelan b. JasaBoga

Sarana dan Prasarana

Tabel 1
Sarana dan Prasarana

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Pelayanan Admin	1
4	Ruang pelayanan	1
5	Ruang kepala TU	1
6	Ruang Unit Produksi	1
7	Ruang praktik akuntansi	1
8	Ruang Adm Perkantoran	1
9	Ruang praktek penjualan	1
10	Ruang praktek perhotelan	1
11	Ruang praktek jasa boga	1
12	Ruang praktek mesin bisnis	1
13	Ruang computer	2
14	Ruang lab bahasa	1
15	Ruang koperasi	1
16	Ruang UKS	1
17	Ruang Osis	1
18	Ruang ibadah	1
19	Ruang BP/BK	1
20	Kantin	1
21	Toilet	18
22	Kamar mandi/WC guru	4
23	Ruang penjaga sekolah	1
24	Ruang belajar	20
25	Gudang	1

Sumber : SMK Negeri 1 Patumbak, 2024

Keadaan siswa

Tabel 2
Jumlah Siswa Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumah
1	Laki-Laki	315
2	Perempuan	601
	Jumlah	916

Sumber : SMK Negeri 1 Patumbak, 2024

Keadaan Guru

Tabel 3
Data Guru

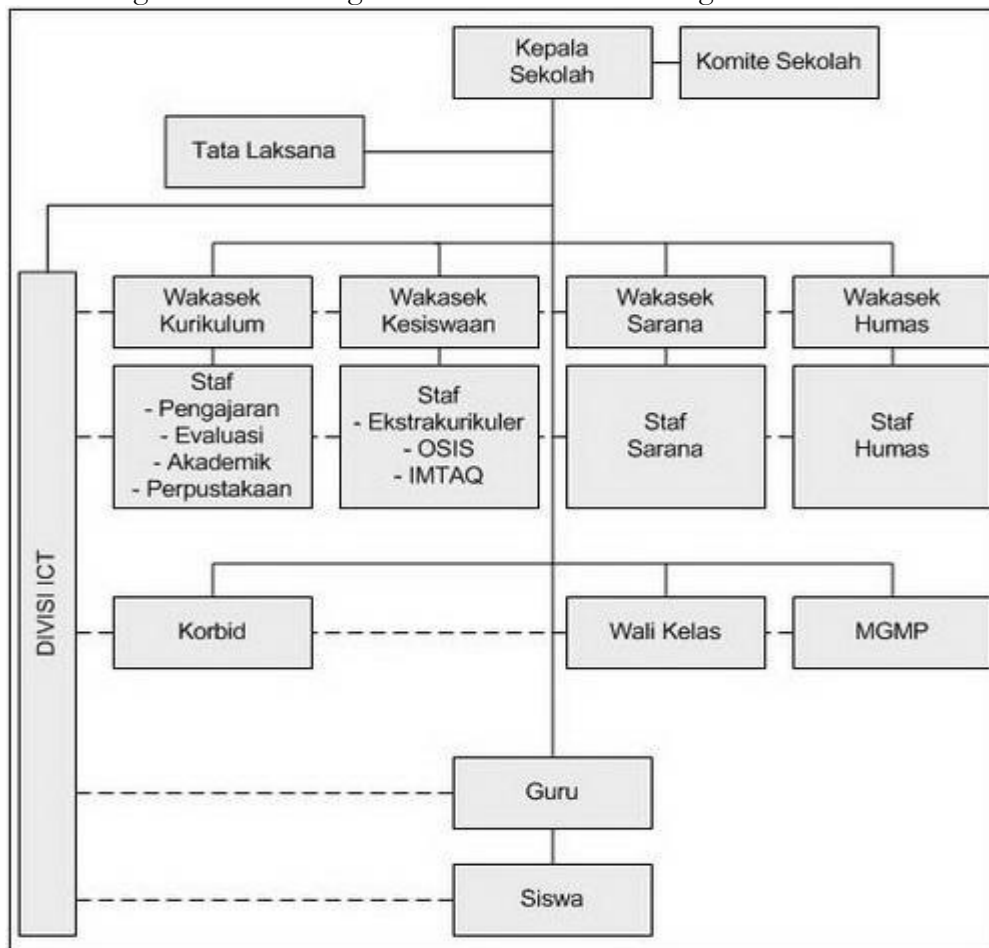
No	Nama	Mata Pelajaran
1	Syafrida, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Chairia, S.Pd	Waka Sekolah bid kurikulum
3	Amrullah Ahmad Lubis, M.Pd	Waka Sekolah bid.kesiswaan
4	H.Marbun.S.Pd.I	Guru Agama Islam
5	July Br.Sagala, S.Pd	Guru Agama Kristen
6	R.Damanik. S.Pd	Guru Agama Kristen
7	Cut nana, S.Pd	Agama Islam
8	Dinda Azzahra, S.Pd	Agama Islam
9	C.Aulia S.S.Pd	Matematika
10	RizaH.Harahap, S.Pd	Matematika
11	Mulyani, S.Pd	Bimbingan Konseling
12	A.Rani. S.Pd	Bimbingan Konseling
13	M.Aswan, S.Pd	Ekonomi
14	Sartika W.Dari, S.Pd	Ekonomi
15	Nurlely Sihombing,S.Pd	Seni Budaya
16	Putriana Sari, S.Pd	P.Agama Kristen
17	Mulia Manurung, S.Pd	P.Agama Islam
18	Dewi M.Utami, S.Pd	Pendidikan Pancasila
19	R.Sinaga, S.Pd	Pendidikan Pancasila
20	Karim Harahap S.Pd	B.Indonesia
21	Maria Anggraini Pasaribu,S.Pd	B.Indonesia
22	Efrida E. Tarigan, S.Pd.MM	Matematika
23	W.Sipayung, S.Pd	Matematika
24	M.Eka Syahputra, S.Pd	Bhs.Ingggris
25	Irfandi S.Kom	Komputer
26	Leli N.S.Kom	Komputer
27	F.Abdillah,ST	Komputer
28	Chairani M.H.Skom	Komputer
29	Halipah,S.kom	Komputer
30	Fahrul Fauzan	
31	`Dewi Gusti, S.Kom	Komputer
32	S.Rahmadini, S.Kom	Komputer
33	Juliana H.C.SE.M.PD	Ekonomi
34	Lela Suryani Harahap S.Pd	Programmer
35	Asnah.S.Pd	Basis Data
36	Sri Rahmah S.Pd	Akuntansi Keuangan
37	Jusuf D. S.Pd. M.Ap	Perpajakan
38	Yahya A.SE,.Akt	Akuntansi
39	Rusdi	Akuntansi Perusahaan

40	Hardina .S.Pd	Pengantar Akuntansi
41	Mhd.Rafli Jedlianto Tarigan S.Pd	Olahraga/Pencak Silat

Sumber : SMK Negeri 1 Patumbak, 2024

Struktur Organisasi

Struktur organisasi SMK Negeri 1 Patumbak adalah sebagai berikut :



B. Temuan Khusus

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada informan yang telah ditetapkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun permasalahan yang diteliti sesuai dengan rumusan masalah antara lain :

1. Pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat pada Sekolah SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak
2. Pendekatan personal yang dilakukan dalam pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat bagi siswa di Sekolah SMK Negeri 1 Kec.Patumbak
3. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat melalui pendekatan personal dapat meningkatkan kecerdasan siswa di Sekolah SMK Negeri 1 Kec.Patumbak

Selanjutnya penulis mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang telah ditetapkan.

1. Pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat pada Sekolah SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat diuraikan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Ibu Syafrida selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak pada tanggal 13 Juni 2024 di kantor Kepala Sekolah jam 10.00 wib mengatakan bahwa :

Di SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak dalam pembelajaran ekstrakurikuler diadakan pencak silat. Olahraga pencak silat diadakan sekali dalam satu minggu. Dimana dalam pembelajaran pencak silat sebagai ekstrakurikuler tidak diikuti oleh semua siswa. Adapun yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat adalah 50 orang siswa hal ini karena yang berminat terhadap pencak silat tidak semuanya.¹

Penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Chairia selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum tanggal 13 Juni 2024 di ruang guru jam 10.30 wib mengatakan bahwa :

SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak memiliki pembelajaran ekstrakurikuler bidang pencak silat. Dalam pelaksanaannya Olahraga pencak silat diadakan sekali dalam satu minggu. Dimana dalam pembelajaran pencak silat sebagai ekstrakurikuler tidak diikuti oleh semua siswa. Adapun yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat adalah 50 orang siswa hal ini karena yang berminat terhadap pencak silat tidak semua siswa.²

Demikian juga hasil wawancara penulis dengan Bapak Mhd.Rafli Jedlianto Tarigan selaku guru pencak Silat pada tanggal 13 Juni 2024 jam 11.00 wib di ruang guru mengatakan :

SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak memiliki pembelajaran ekstrakurikuler bidang pencak silat. Dalam pelaksanaannya Olahraga pencak silat diadakan sekali dalam satu minggu. Dimana dalam pembelajaran pencak silat sebagai ekstrakurikuler tidak diikuti oleh semua siswa. Adapun yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat adalah 50 orang siswa hal ini karena yang berminat terhadap pencak silat tidak semuanya.³

Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana dengan beberapa informan dan hasil observasi di lapangan dapat dipahami bahwa pencak silat merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak, dimana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh 50 orang siswa.

Penulis juga melaksanakan wawancara kepada beberapa siswa seperti Aldi, Chici dan Sulastri mewakili 50 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pada tanggal 14 Juni 2024 di sekolah jam 10.00 wib maka dapat disimpulkan bahwa :

Bahwa kami siswa SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak memiliki pembelajaran ekstrakurikuler bidang pencak silat. Benar bahwa pelaksanaannya Olahraga pencak silat diadakan sekali dalam satu minggu. Dimana dalam pembelajaran pencak silat sebagai ekstrakurikuler tidak diikuti oleh semua siswa. Adapun siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat adalah 50 orang. Kami beberapa orang yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat karena memang kami senang dan suka pencak silat sebagai bagian dari olahraga sekaligus dapat menjaga diri dari berbagai ancaman.⁴

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa orang siswa sebagai informan di atas dapat disimpulkan bahwa benar-beberapa siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat adalah sebagai bagian dari olahraga dan untuk menjaga diri dari bahaya dan ancaman.

2. Pendekatan personal yang dilakukan dalam pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat bagi siswa di Sekolah SMK Negeri 1 Kec.Patumbak

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat diuraikan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Ibu Syafrida selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak pada tanggal 13 Juni 2024 di kantor Kepala Sekolah jam 10.00 wib mengatakan bahwa :

Pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak sebagai pembelajaran ekstrakurikuler diadakan dengan pendekatan personal. Pendekatan personal tersebut adalah pendekatan pribadi, karena dalam pelatihan pencak silat ini pelatih langsung melihat gerakan yang benar dan tidak sekaligus mengajari dan membenarkan gerakan yang salah secara personal yaitu satu persatu di lokasi latihan. Melalui pendekatan personal merupakan pembelajaran yang dianggap cukup efektif dalam kegiatan pelatihan pencak silat.⁵

Penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Chairia selaku wakil kepala sekolah

bidang kurikulum tanggal 13 Juni 2024 di ruang guru jam 10.30 wib mengatakan bahwa :

Dalam pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak sebagai pembelajaran ekstrakurikuler diadakan dengan pendekatan personal. Pendekatan personal tersebut adalah pendekatan pribadi, karena dalam pelatihan pencak silat ini pelatih langsung melihat gerakan yang benar dan tidak sekaligus mengajari dan membenarkan gerakan yang salah secara personal yaitu satu persatu di lokasi latihan. Melalui pendekatan personal merupakan pembelajaran yang dianggap cukup efektif.⁶

Demikian juga hasil wawancara penulis dengan Bapak Mhd.Rafli Jedlianto Tarigan selaku guru pencak Silat pada tanggal 13 Juni 2024 jam 11.00 wib di ruang guru mengatakan :

Adapun pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak sebagai pembelajaran ekstrakurikuler diadakan dengan pendekatan personal. Pendekatan personal tersebut adalah pendekatan pribadi, karena dalam pelatihan pencak silat ini pelatih langsung melihat gerakan yang benar dan tidak sekaligus mengajari dan membenarkan gerakan yang salah secara personal yaitu satu persatu di lokasi latihan. Melalui pendekatan personal merupakan pembelajaran yang dianggap cukup efektif dalam kegiatan pelatihan pencak silat karena pendekatan personal sebagai bentuk pembelajaran langsung kepada personnya.⁷

Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana dengan beberapa informan dan observasi di lapangan dapat dipahami bahwa pencak silat merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak, dimana kegiatan ekstrakurikuler ini diajarkan dalam bentuk pendekatan personal.

Penulis juga melaksanakan wawancara kepada beberapa siswa seperti Aldi, Chici dan Sulastri mewakili 50 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pada tanggal 14 Juni 2024 di sekolah jam 10.00 wib maka dapat disimpulkan bahwa :

Menurut kami kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak sebagai pembelajaran yang diajarkan secara langsung dan pelatih dapat mengajarkan secara person di lapangan. Pendekatan personal tersebut adalah pendekatan pribadi, karena dalam pelatihan pencak silat ini pelatih langsung melihat gerakan yang benar dan tidak sekaligus mengajari dan membenarkan gerakan yang salah secara personal yaitu satu persatu di lokasi latihan. Melalui pendekatan personal merupakan pembelajaran yang dianggap cukup efektif dalam kegiatan pelatihan pencak silat.⁸

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa sebagaimana di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat dilaksanakan melalui pendekatan personal. Pendekatana personal merupakan pendekatan pembelajaran yang cukup efektif dalam ekstrakurikuler pencak silat.

3. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat melalui pendekatan personal dapat meningkatkan kecerdasan siswa di Sekolah SMK Negeri 1 Kec.Patumbak

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat diuraikan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Ibu Syafrida selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak pada tanggal 13 Juni 2024 di kantor Kepala Sekolah jam 10.00 wib mengatakan bahwa :

Menurut saya bahwa Pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak sebagai pembelajaran ekstrakurikuler diadakan dengan pendekatan personal dapat meningkatkan kecerdasan siswa. Sebab kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan dan pembelajaran olah tubuh dan olah jiwa. Dengan terbangunnya fisik yang sehat dengan sendirinya akan menyehatkan rohani, melalui pendekatan personal yang dilakukan maka siswa dituntut untuk cepat memahami gerakan pencak silat yang diajarkan, hal ini dengan sendirinya akan membentuk kecerdasan siswa itu sendiri.

Perkembangan kecerdasan siswa salah satunya adalah munculnya rasa kritis siswa yang tinggi, kemauan yang tinggi untuk menguasai jurus dan gerakan pencak silat dan kemampuan

menghafal juru cepat, inilah salah satunya kecerdasan yang ditimbulkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini hampir tidak ada hambatan yang dialami oleh guru dan siswa.⁹

Penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Chairia selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum tanggal 13 Juni 2024 di ruang guru jam 10.30 wib mengatakan bahwa :

Selaku wakil kepala sekolah, saya memandang bahwa Pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak sebagai pembelajaran ekstrakurikuler diadakan dengan pendekatan personal dapat meningkatkan kecerdasan siswa. Sebab kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan dan pembelajaran olah tubuh dan olah jiwa. Dengan terbangunnya fisik yang sehat dengan sendirinya akan menyehatkan rohani, melalui pendekatan personal yang dilakukan maka siswa dituntut untuk cepat memahami gerakan pencak silat yang diajarkan, hal ini dengan sendirinya akan membentuk kecerdasan siswa itu sendiri.

Perkembangan kecerdasan siswa salah satunya adalah munculnya rasa kritis siswa yang tinggi, kemauan yang tinggi untuk menguasai jurus dan gerakan pencak silat dan kemampuan menghafal juru cepat, inilah salah satunya kecerdasan yang ditimbulkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini hampir tidak ada hambatan yang dialami oleh guru dan siswa.¹⁰

Demikian juga hasil wawancara penulis dengan Bapak Mhd.Rafli Jedlianto Tarigan selaku guru pencak Silat pada tanggal 13 Juni 2024 jam 11.00 wib di ruang guru mengatakan :

Selaku guru dan pelatih pencak silat, saya melihat bahwa Pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak sebagai pembelajaran ekstrakurikuler diadakan dengan pendekatan personal dapat meningkatkan kecerdasan siswa cukup baik. Sebab kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan dan pembelajaran olah tubuh dan olah jiwa. Dengan terbangunnya fisik yang sehat dengan sendirinya akan menyehatkan rohani, melalui pendekatan personal yang dilakukan maka siswa dituntut untuk cepat memahami gerakan pencak silat yang diajarkan, hal ini dengan sendirinya akan membentuk kecerdasan siswa itu sendiri.

Adapun perkembangan kecerdasan siswa salah satunya adalah munculnya rasa kritis siswa yang tinggi, kemauan yang tinggi untuk menguasai jurus dan gerakan pencak silat dan kemampuan menghafal juru cepat, inilah salah satunya kecerdasan yang ditimbulkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini hampir tidak ada hambatan yang dialami oleh guru dan siswa.¹¹

Penulis juga melaksanakan wawancara kepada beberapa siswa seperti Aldi, Chici dan Sulastri mewakili 50 orang siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pada tanggal 14 Juni 2024 di sekolah jam 10.00 wib maka dapat disimpulkan bahwa :

Menurut kami selaku siswa dan murid pencak silat Pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak sebagai pembelajaran ekstrakurikuler yang diadakan dengan pendekatan personal dapat meningkatkan kecerdasan siswa cukup baik. Sebab kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan dan pembelajaran olah tubuh dan olah jiwa. Dengan terbangunnya fisik yang sehat dengan sendirinya akan menyehatkan rohani, melalui pendekatan personal yang dilakukan maka siswa dituntut untuk cepat memahami gerakan pencak silat yang diajarkan, hal ini dengan sendirinya akan membentuk kecerdasan siswa itu sendiri. Adapun perkembangan kecerdasan siswa salah satunya adalah munculnya rasa kritis siswa yang tinggi, kemauan yang tinggi untuk menguasai jurus dan gerakan pencak silat dan kemampuan menghafal juru cepat, inilah salah satunya kecerdasan yang ditimbulkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini hampir tidak ada hambatan yang kami alami¹²

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak merupakan kegiatan

yang dapat meningkatkan kecerdasan siswa. Kecerdasan tersebut muncul didorong karena sehatnya jasmani dan rohani setelah mengikuti olahraga pencak silat. Dimana pencak silat dapat meningkatkan kesehatan mental dan fisik siswa bahkan membuat siswa lebih cerdas.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil deskripsi sebagaimana hasil wawancara penulis dengan informan sebagaimana di atas, maka penulis dapat menganalisa berbagai permasalahan antara lain :

1. Pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat pada Sekolah SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat diuraikan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan bahwa di SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak dalam pembelajaran ekstrakurikuler diadakan pencak silat. Olahraga pencak silat diadakan sekali dalam satu minggu. Dimana dalam pembelajaran pencak silat sebagai ekstrakurikuler tidak diikuti oleh semua siswa. Adapun yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat adalah 50 orang siswa hal ini karena yang berminat terhadap pencak silat tidak semuanya.

Berdasarkan perbandingan dapat diketahui bahwa beberapa sekolah juga menjadikan pencak silat sebagai kegiatan ekstrakurikuler salah satunya adalah jurnal yang berjudul Ekstrakurikuler Pencak Silat Membangun Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar peneliti Ana Riani¹, Agung Purwanto (2018) Universitas Negeri Jakarta. Bahwa Pendidikan untuk membentuk generasi penerus bangsa yang cemerlang dimasa mendatang. Kajian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat membangun Pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar.

Ekstrakurikuler pencak silat adalah salah satu sarana dalam Pendidikan karakter yang mengarahkan siswa untuk mengembangkan potensi, minat, bakat dan sikap serta meminimalisir kegiatan negatif. Ekstrakurikuler pencak silat dipilih karena tidak hanya menitik beratkan pada aspek kognitif dan psikomotor tetapi juga aspek afektif yang berkaitan dengan nilai sikap dan perilaku. Sesuai dengan tuntutan abad 21 dimana Pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dijiwai oleh penguatan karakter siswa yang dirumuskan dalam Pendidikan karakter

2. Pendekatan personal yang dilakukan dalam pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat bagi siswa di Sekolah SMK Negeri 1 Kec. Patumbak

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak sebagai pembelajaran ekstrakurikuler diadakan dengan pendekatan personal. Pendekatan personal tersebut adalah pendekatan pribadi, karena dalam pelatihan pencak silat ini pelatih langsung melihat gerakan yang benar dan tidak sekaligus mengajari dan membenarkan gerakan yang salah secara personal yaitu satu persatu di lokasi latihan. Melalui pendekatan personal merupakan pembelajaran yang dianggap cukup efektif dalam kegiatan pelatihan pencak silat.

Pencak silat diajarkan dengan pendekatan personal juga dilakukan pada sekolah dalam penelitian Nurul Ihsan (2018) yang berjudul Model Pembelajaran pencak silat, dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Pembelajaran pencak silat di sekolah dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman-pemahaman dan hakikat tentang pencak silat serta nilai-nilai yang terkandung dalam pencak silat. Selain mengedepankan sikap mental, pembelajaran pencak silat di sekolah juga mengajarkan tentang teknik dasar tanding serta jurus jurus yang dipertandingkan dalam pertandingan pencak silat. Dalam proses pembelajaran pencak silat untuk mencapai tujuan diajarkan dengan metode pendekatan personal.

Melalui pendekatan personal, guru memberikan beberapa arahan, bimbingan dan

langkah – langkah untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa dalam memahami gerak tersebut. Proses pembelajaran siswa selama belajar, tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik. Kurangnya jam pertemuan tatap muka antara siswa dan guru menyebabkan siswa harus mandiri dalam memahami materi dan melatih diri. Hal ini tidak menutup kemungkinan terjadinya siswa yang kurang memahami materi. Terlebih, jika materi tersebut membutuhkan penjelasan detail. Tugas dan pekerjaan yang diberikan oleh guru kepada siswa membuat siswa merasa terbebani.

Pendekatan personal yang dilakukan seorang pendidik akan memberikan kekuatan dan motivasi kepada anak didiknya. Hal ini berlaku di segala jenjang pendidikan mulai jenjang dasar dan menengah hingga jenjang pendidikan tinggi. Pendekatan personal ini merupakan kunci untuk memberikan dan menularkan nilai-nilai positif yang dimiliki seorang pendidik. Untuk itu penting bagi seorang pendidik memiliki sikap, nilai dan perilaku yang pantas dan selayaknya sebagai pendidik. Hal ini menjadi fokus dan perhatian peserta didik terhadap kekonsistennya antara perilaku yang ditunjukkan dengan apa yang diucapkan dari seorang pendidik.

Pendekatan personal diharapkan pendidik harus dapat menciptakan suasana dan kondisi yang interaktif. Suasana yang interaktif antara pendidik dan peserta didik akan sangat membantu terciptanya hubungan yang kondusif antara mereka. Dalam suasana ini, baik pendidik maupun peserta didik dapat berkomunikasi secara positif satu sama lain sehingga terciptanya suasana nyaman terutama bagi siswa. Kenyamanan yang dirasakan peserta didik akan membantu dalam ‘penyerapan’ informasi maupun materi yang diberikan. Tanpa adanya tekanan dalam proses pembelajaran akan dapat membantu keduanya untuk meraih tujuan bersama.

3. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat melalui pendekatan personal dapat meningkatkan kecerdasan siswa di Sekolah SMK Negeri 1 Kec.Patumbak

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan bahwa Pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak sebagai pembelajaran ekstrakurikuler diadakan dengan pendekatan personal dapat meningkatkan kecerdasan siswa. Sebab kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan dan pembelajaran olah tubuh dan olah jiwa.

Dengan terbangunnya fisik yang sehat dengan sendirinya akan menyehatkan rohani, melalui pendekatan personal yang dilakukan maka siswa dituntut untuk cepat memahami gerakan pencak silat yang diajarkan, hal ini dengan sendirinya akan membentuk kecerdasan siswa itu sendiri. Perkembangan kecerdasan siswa salah satunya adalah munculnya rasa kritis siswa yang tinggi, kemauan yang tinggi untuk menguasai jurus dan gerakan pencak silat dan kemampuan menghafal juru cepat, inilah salah satunya kecerdasan yang ditimbulkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Dalam pelaksanaan kegiatan ini hampir tidak ada hambatan yang dialami oleh guru dan siswa.

Pelaksanaan kegiatan pencak silat dapat meningkatkan kecerdasan emosional sejalan dengan penelitian yang dilakukan Berliando (2021) pengaruh pencak silat terhadap kecerdasan emosional dan social bagi siswa di sekolah. Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang di peroleh terdapat perbedaan nilai rata-rata kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial antara siswa ekstrakurikuler pencak silat dan siswa non ekstrakurikuler pencak silat, sehingga pembelajaran pencak silat dapat dikatakan berpengaruh terhadap kecerdasan intelektual kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial.

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengajaran ibing pencak silat terhadap kecerdasan emosi siswa, selain untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa tunalaras, penelitian ini berguna untuk mengajarkan siswa tunalaras melatih dan mengontrol emosi mereka agar bisa berbaur dengan lingkungan sosial.

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan metode pembelajaran yang mampu

meningkatkan kecerdasan emosi siswa, diharapkan penelitian ini akan bermanfaat untuk dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai kecerdasan emosi pada indikator keterampilan gerak siswa.

Kecerdasan intelektual yang dilahirkan karena latihan pencak silat adalah suatu kemampuan mental yang antara lain melibatkan kecerdasan kemampuan akal, merencana, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami ide ide yang kompleks, cepat belajar dan belajar dari pengalaman. Melalui pelatihan pencak silat siswa semakin cerdas memahami masalah, cerdas menganalisis masalah dan cerdas dalam menjalankan pikirannya, inilah yang disebut dengan kecerdasan intelektual.

Selain kecerdasan intelektual adalah kecerdasan emosional. Tingkat kecerdasan emosional (EQ) atlet pencak silat yang ditimbulkan melalui pembelajaran pendekatan personal adalah meliputi kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

Siswa yang mengikuti kegiatan pencak silat akan melahirkan kecerdasan emosional, kecerdasan emosional yang dimaksudkan adalah seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati, berempati dan berdoa serta kemampuan untuk membedakan kapan orang yang mempunyai intelegensi tinggi mengalami kegagalan dan orang yang mempunyai intelegensi rata-rata menjadi sangat sukses. Kecerdasan manusia berhubungan dengan mentalitas, yaitu kecerdasan untuk menganalisis, berfikir, menentukan tujuan, berpikir abstrak, bahasa, visualisasi, dan memahami sesuatu letaknya di otak bagian korteks manusia. Dalam menciptakan kecerdasan emosional manusia dapat diciptakan dengan kesehatan fisik dan mental melalui pelatihan.

Selain itu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat konsep diri dan kepercayaan dirinya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pencak silat serta tidak adanya keterkaitan gender terhadap pembentukan konsep diri dan kepercayaan diri siswa.

Keterkaitan nilai pengetahuan dan keterampilan terhadap pembentukan konsep diri dan kepercayaan diri, mempunyai peranan untuk mengajarkan dan menanamkan dasar berlatih pencak silat yang benar, efektif dan terarah sejak dini. Karena pencak silat tidak hanya memfokuskan pada olahraga beladiri, melainkan lebih menekankan keyakinan aspek mental spiritual hubungan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sehingga didalamnya terdapat kepercayaan diri, disiplin diri bahkan konsep diri, serta toleransi kepada sesama dan rasa sosial, selain dari pada itu, aspek lainnya lebih menekankan kepada kemampuan ketrampilan untuk menjaga kondisi fisik serta untuk menumbuhkan jiwa ksatria dan melahirkan suatu bangsa yang berintegritas.

Selain itu pembentukan konsep diri dan kepercayaan diri sangat berkaitan erat dengan ajaran pencak silat yang mampu memberikan pengaruh dari sisi nilai-nilai karakter manusia. Karena dengan adanya perpecahan antara oknum atau kelompok pada organisasi pencak silat terdapat reaksi dan pembentukan jati diri dalam penyimpangan interaksi sosial. Oleh karena itu pembentukan konsep diri dan kepercayaan diri melalui ekstrakurikuler pencak silat dapat dijadikan sarana untuk proses perkembangan dan menanamkan nilai-nilai karakter individu maupun keterkaitannya gender, sehingga individu tersebut dapat menemukan jati diri untuk membangun kekuatan diri yang tangguh dan secara bersama membangun karakter sebagai bangsa yang berbudi luhur dan beradab.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat pada Sekolah SMK Negeri 1 Kecamatan Patumbak merupakan kegiatan di luar sekolah yang diikuti oleh 50 orang siswa yang dalam pelaksanaannya dilaksanakan sekali dalam seminggu.
2. Pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran ekstrakurikuler pencak silat bagi siswa di Sekolah SMK Negeri 1 Kec.Patumbak adalah pendekatan personal yaitu pembelajaran dengan pendekatan pribadi siswa secara langsung dan ini dianggap cukup efektif.
3. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dengan pendekatan personal dapat meningkatkan kecerdasan siswa di Sekolah SMK Negeri 1 Kec.Patumbak karena pendekatan personal dapat meningkatkan fisik dan kecerdasan intelektual siswa.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmad, Intelektual Dalam Berpikir, (Jakarta, Karya Ilmiah, 2018)
- Ahmad Riawab, Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Instruksi Langsung Terhadap Hasil Belajar Pada Kompetensi Sistem Mikrokontroler Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Pengasih, Jurnal Vol.1 No.1, 2015.
- Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007)
- Departemen Agama RI, Al-Qur'am dan Terjemahnya, (Depag RI, Jakarta, 2019)
- Departemen Agama R.I., Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa (Jakarta: Depag R.I., 2004)
- Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran dalam Bidang Penelitian (Jakarta. Gramedia, 2007)
- Fadriati. Kegiatan Pencak Silat Dalam Pengembangan Wawasan Berpikir (Journal, Vol.1 No.2, 2021)
- Fanani, Kecerdasan Berpikir Melalui Ekstrakurikuler, (Jakarta, Insani, 2021)
- Fitri Haryani Nasution dan Febridani Santoso Pasaribu, Buku Pintar Pencak Silat, (Jakarta: Anugrah, 2017)
- Gristyuwati, A. D., Purwono, E. P., & Widodo, A. Persepsi Pelajar Terhadap Pencak Silat Sebagai Warisan Budaya Bangsa Sekota Semarang Tahun 2018. ACTIVE: Journal No.1 Vol.1, 2018)
- Haidar Bagir, Personalisasi Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka, (Jakarta, Jurnal, 2018)
- Iskandar, Personalisasi Diri, (Jakarta : Erlangga, 2014)
- Kemendikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Kemendikbud, 2019)
- Lexy J. Moleyong, Metode Penelitian Kualitatif, Rosdakarya, Bandung, 2010)
- M.Reza, Efektivitas Model Pembelajaran Direct Instruction dengan Personalized System For Instruction Terhadap Jumlah Waktu Aktif Belajar Pendidikan Jasmani, 2022
- Madjid, Model Pembelajaran Inovatif, (Jakarta, Alfabet, 2019)
- Mulyana. Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang kegiatan ekstrakurikuler
- Rahayu,. dkk. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak". Jurnal Basicedu. Vol. 6, No. 4. 2022
- Sihab , Efektifitas Personalized System For Intruction Model Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pencak Silat Terhadap Motivasi Belajar Siswa, Jurnal. 20023.
- Suhartono.. Buku Pelajaran Pencak Silat Nusantara Program Bela Diri Praktis.)Jakarta: Keluarga Pencak Sila Nusantara, 2021)
- Sembiring, M. Gorky. Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati. (Yogyakarta: Galangpress. 2009)
- Sobarna, A. Pengaruh Model Pembelajaran Personalized System For Instruction (PSI) Terhadap Kebugaran Jasmani. 2020.
- Suharsimi Arikunto, Penelitian Suatu Prosedur, Rineka Cipta, Jakarta, 2016)
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010)